

**PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL**

**Studi Pada Karang Taruna Di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung  
Kabupaten Lampung Tengah**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**



**Oleh:  
ETIK SULASTRI**

**NPM: 1531090020**

**Program Studi : Sosiologi Agama**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/2019 M**

**PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL**  
**(Studi Pada Karang Taruna Di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung**  
**Kabupaten Lampung Tengah)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat**  
**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)**  
**Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

**Oleh:**

**ETIK SULASTRI**  
**NPM: 1531090020**

**Program Studi : Sosiologi Agama**

**Pembimbing I : Dr. Suhandi, S.Ag., M.Ag**

**Pembimbing II : Ellya Rosana, S.Sos., M.H**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1440 H/2019 M**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Assalamu'alaikum, wr. wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Etik Sulastri

NPM : 1531090020

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL Studi Pada Karang Taruna Di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung tengah. Dengan ini saya meyakini bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya bukan hasil penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**Wassalamu'alaikum, wr.wb**

Bandar Lampung, 05 Maret 2019

Yang menyatakan



**Etik Sulastri**

**NPM.1531090020**

## **ABSTRAK**

Karang taruna krida muda desa Dono Arum membentuk suatu program pengembangan ekonomi, sebelum adanya karang taruna masyarakat tidak ada kegiatan sehari-hari sehingga mengakibatkan pengangguran. Adanya program kegiatan tersebut masyarakat yang kurang mampu untuk lebih pemeratakan perekonomian yang lebih baik dan mengurangi pengangguran. Karang taruna diberikan modal oleh pihak kepengurusan desa untuk membuka usaha perdagangan dan membuat produksi yaitu keripik pisang dan keripik singkong. Adanya kegiatan program pengembangan ekonomi tersebut karang taruna. Pengembangan ekonomi dengan tujuan adanya suatu perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala desa, ketua karang taruna, kepala urusan pemerintahan desa, sekretaris desa berjumlah 4 orang serta anggota Karang Taruna Krida Muda beranggota 49 orang, total jumlah keseluruhnya 53 orang. Bertempatan di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Hasil Penelitian ini menunjukan dengan adanya program pengembangan ekonomi karang taruna ini dalam kegiatan pengembangan ekonomi model partisipatif adalah suatu pola yang dihasilkan proses kegiatan yang melibatkan berbagai pihak terkait sehingga meningkatkan kemampuan pada segala keseluruhan proses pengembangan ekonomi di desa dono arum. Pada model pengembangan ini seluruh anggota ikut serta berpartisipasi untuk melaksanakan program kerja yang telah mereka buat yaitu Jumlah sampel yang digunakan peneliti tersebut berdasarkan kriteria orang-orang yang mengetahui banyak tentang pengembangan ekonomi di masyarakat. Karang taruna memberikan suatu wadah perubahan sosial pengembangan ekonomi pada masyarakat Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dengan tujuan adanya suatu perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Pengembangan ekonomi ini memberikan perubahan terhadap masyarakat hasilnya di kembangkan lagi untuk berjualan, untuk memberikan gaji anggota karang taruna, dan sebagian juga hasilnya untuk mengadakan acara saat bulan puasa perlombaan bertema'' Sambut Ramadhan Ceria Wujudkan Generasi Islam Berakhlak Mulia, Berguna dan Bertaqwa. yang dilaksanakan kegiatannya oleh anak-anak TPA. Sehingga Karang Taruna Krida Muda membawa suatu perubahan yaitu menambah pemasukan di Karang Taruna Krida Muda dengan adanya suatu kegiatan-kegiatan usaha dalam keseharian sehingga mengurangi pengangguran sehingga nantinya program kegiatan ini berjalan dengan baik.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDIN dan STUDI AGAMA**  
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-703278

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : “PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL (Studi Pada Karang Taruna Di Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)”**

**Nama : Etik Sulastrri**

**NPM : 1531090020**

**Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

**Bandar Lampung, 05 Maret 2019**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Suhandi, S. Ag., M. Ag.**  
**NIP. 197111171997031003**

**Ellya Rosana, S.Sos., M.H**  
**NIP. 197412231999032002**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

**Dr. Suhandi, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 197111171997031003**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: JL. LetKol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL (Studi Pada Karang Taruna di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)”** Disusun Oleh : **ETIK SULASTRI, NPM : 1531090020**, Program Studi: **SOSIOLOGI AGAMA**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat/17 Mei 2019**.

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : **Dr. Himyari Yusuf, M.Hum**

(.....)

Sekretaris Sidang : **Siti Badiyah, S.Ag., M.Ag**

(.....)

Penguji Utama : **Dr. Tin Amalia, M.Si**

(.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Suhandi, S.Ag., M.Ag**

(.....)

Penguji Pendamping II : **Ellya Rosana, S.Sos., M.H**

(.....)

**Mengetahui**


**Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**

**Dr. Arsyad Sobby Kesuma, Lc. M.Ag**

**NIP. 195808231993031001**



## MOTTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَّهُ...  


*Artinya :... Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum.... (Qs. Ar Rad ayat 11)*

## **PERSEMBAHAN**

1. Kedua orang tua ku Abi A.Suwarno, dan Umi Siti Sugiyah tercinta, yang telah senantiasa mendidik, membimbing, merangkul dan mengarahkanku, semua doa, cinta dan kasih sayang kalian yang telah membawaku hingga aku mencapai titik ini.
2. Kubingkiskan karya kecil ku ini untuk Kakak Bun Tholib dan Atun Wasilah yang senantiasa memberi keceriaan, kasih sayang, do" a dan motivasi serta keluarga besarku, terimakasih atas do" a,cinta, kasih sayang dan motivasi selama ini.
3. Teruntuk *mbah* (nenek dan kakek ) yang tidak pernah melepaskan do" a dandukungannya, semoga Allah Swt memberi kesehatan, kasih sayang serta ridha-Nya kepada mereka.
4. Untuk Adik ku Tazkia Turrohimah dan Ilham Abdul Jabar terimakasih telah memberikan keceriaan, kasih sayang, doa dan semangat selama ini agar cepat lulus.
5. Untuk temen dekat selama kuliah MbK Eva Yuliana, Fatimah Putri, Eva Indriani, SitiMasruroh, Ryafitrianasari, DesiRiskwati, Lia Ariani dan Dewik Arlita.

Bandar Lampung, 05 Maret 2019

Peneliti

Etik Sulastri

NPM, 1531090020

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Penulis dilahirkan di Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 12 Oktober 1996, yang merupakan anak kedua daripasangan ayahanda Suwarno Bunda Siti Sugiyah. Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 02 Endang Rejo KecamatanSeputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dan lulus tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 pula penulis melanjutkanpendidikan di SMA Negeri 01 Seputih Agung dan lulus tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 pula penulis melanjutkan pendidikan di UIN RadenIntan Lampung pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan SosiologiAgama. Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ushuluddin dan StudiAgama penulis menyusun skripsi dengan judul**Pengembangan Ekonomi dan Perubahan Sosial Studi Pada Karang Taruna Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.**

Bandar Lampung,05 Maret 2019

Peneliti

Etik Sulastri

NPM, 1531090020

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt atas kasih sayang-Nyasehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL STUDI KARANG TARUNA DI DESA DONO ARUM KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**, Shalawat dan salamsemoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, para keluarga,sahabat serta umatnya yang setia pada titah dan cintanya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikanstudi pada program Strata Satu (S1) prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddindan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar SarjanaSosial (S.Sos). atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini,peneliti mengucapkan banyak terimakasih. Ucapan terimakasih peneliti haturkan Kepada :

1. Prof. Dr. Hi. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hi. Arsyad Sobby Kesuma, Lc, M.Ag, selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Suhandi, S.Ag., M.Ag, dan Siti Badiah, S.Ag., M.Ag, selaku ketua prodi dan sekretaris prodi Sosiologi Agama.
4. Dr. Suhandi, S.Ag. M.Ag, selaku pembimbing 1, dan Ellya Rosana, S. Sos., M.H selaku pembimbing II, terimakasih atasbimbingan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Pimpinan dan pegawai perpustakaan baik pusat maupun fakultas.
6. Seluruh dosen, asisten dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendampingipeneliti selama mengikuti perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenaitu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang

membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 05 Maret 2019

Peneliti

Etik Sulastris

NPM. 1531090020

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Mengenai *Transliterasi* Arab-Latin ini digunakan sebagai pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	‘ (Komaterbali k di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	(Apostrof, tetapi tidak dila- mbangkan apa- bila terletak di awal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

### 2. Vokal

Vokal Pendek	Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
اَ	جَدَلْ	اَ	Ā	سَارَ	أَي....	Ai
إِ	سَنَلْ	يِ	Î	قَيْلْ	أُو....	Au
أُ	دُكِرَ	و	Ū	يَجُورَ		



### **3. Ta Marbutah**

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

### **4. Syaddah dan Kata Sandang**

Dalam transliterasi, tanda syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata: Nazzala, rabbana. Sedangkan kata sandang "al" tetap ditulis "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya: al-Markaz, al-Syamsu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa* (Lampung: IAIN Raden Intan, 2016), h. 20-21.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERYATAAN ORISINALITAS .....	ii
ABSTRAK .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

## BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Fokus Penelitian .....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Signifikasi Penelitian .....	9
H. Metode Penelitian .....	10

## BAB II PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL

A. PENGEMBANGAN EKONOMI	
1. Pengertian Pengembangan Ekomi .....	20
2. Pengembangan Ekonomi .....	20
3. Prinsip-prinsip Ekonomi .....	21
4. Alternatif Strategi Pengembangan .....	22
5. langkah-langkah pengembangan ekonomi .....	24
B. PERUBAHAN SOSIAL	
1. Pengertian Perubahan Sosial .....	26
2. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial	
a. Perubahan Lambat dan Perubahan Cepat .....	27

b. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar .....	28
c. Perubahan yang Dikehendaki.....	30
d. Perubahan yang Tidak Dikehendaki .....	31
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Jalanya Proses Perubahan	
a. Faktor-faktor yang Mendorong Jalanya Proses Perubahan.....	32
b. Faktor-faktor yang Menghalangi Terjadinya Perubahan .....	36
4. Sasaran perubahan sosial .....	38
C. Tinjauan Pustaka .....	39

### **BAB III GAMBARAN UMUM DESA DONO ARUM DAN KARANG TARUNA**

A. Desa Dono Arum	
1. Sejarah singkat Desa Dono Arum .....	42
2. Kondisi Geografis Desa Dono Arum .....	44
3. Kondisi Demografis Desa Dono Arum .....	46
B. Karang Taruna Krida Muda	
1. Sejarah Singkat Berdirinya Karang Taruna .....	53
2. Visi Dan Misi Karang Taruna Krida Muda .....	54
3. Struktur Pengurusan Karang Taruna Krida Muda .....	55
4. Program Kerja Karang Taruna Krida Muda.....	56

### **BAB IV PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL KARANG TARUNA DI DESA DONO ARUM**

A. Program kerja Pengembangan Ekonomi Karang Taruna Dono Arum....	57
B. Pengembangan ekonomi terhadap Perubahan Sosial di Desa Dono Arum .....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Surat SK judul
2. Lampiran 2 : Surat Perpajang SK judul
3. Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
4. Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Provinsi
5. Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Lampung Tengah
6. Lampiran 6 : Keterangan Turnitin
7. Lampiran 7 : Dokumentasi Foto

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Judul Skripsi ini adalah PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL (Studi Pada Karang Taruna di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah), melihat judul diatas, maka penulis mengemukakan batas pengertian dari beberapa kata yang dianggap perlu sebagai berikut.

Pengembangan Ekonomi merupakan penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran dimana kemakmuran yang dimaksud adalah suatu keadaan dimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya baik barang barang maupun jasa.<sup>1</sup> Pengembangan Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh karang taruna dalam suatu kegiatan yaitu perdagangan yang menjual berbagai anekaragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh serta pembuatan keripik pisang dan keripik singkong, dimana mereka tidak sulit mencari suatu kebutuhan panganya dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

---

<sup>1</sup><https://thidiweb.com/pengertian-pengembangan-ekonomi-serta-prinsipnya>, diakses tanggal 20 Mei 2019, jam 21.10.

Perubahan Sosial menurut Kingsley Davis adalah sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.<sup>2</sup> Struktur sosial adalah tatanan atau susunan sosial yang membentuk kelompok-kelompok sosial dalam suatu masyarakat sedangkan fungsi struktur sosial adalah sebagai instrumen masyarakat yang berperan sebagai penyelenggaraan dalam penataan kehidupan secara menyeluruh dalam setiap aspek kehidupan.<sup>3</sup> Menurut penelitian ini struktur sosial adalah pola perilaku masyarakat yang dulunya belum mempunyai inovasi dalam mengembangkan usaha sehingga masyarakat membentuk suatu wadah yang disebut karang taruna yang berada di desa Dono Arum dimana dengan kehadiran karang taruna tersebut diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi didalamnya sehingga nantinya bisa berfungsi dalam mensejahterkan kehidupan ekonomi masyarakat Dono Arum.

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Ng. Philipus, Nurul Aini, *Sosiologi dan Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 55.

<sup>3</sup> <https://pendidikan.co.id/pengertian-struktur-sosial-bentuk-ciri-fungsi>, Diakses tanggal 25 Juni 2019, jam 13.00 Wib.

<sup>4</sup> Hartono Laras, *Pedoman Dasar Karang Taruna* ( Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2013), h. 22.

Karang Taruna Krida Muda di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Awal mula berdirinya oraganisai ini yaitu sejak tahun 2017 bahwa Pemerintahan Daerah memerintahkan pada setiap desa untuk membuat karang taruna agar masyarakat dono arum mempunyai kegiatan-kegiatan dalam sehari-harinya.

Dono Arum merupakan umbulan (Semacam Dusun Kecil) yang dihuni oleh penduduk suku pribumi/Lampung. Pada perkembangan selanjutnya umbulan ini menjelma menjadi susuhan ( Semacam desa persiapan) yang dihuni lebih kurang 280 KK. Desa Dono Arum dibagi menjadi tiga Dusun,Dusun 1(Dono Mulyo), Dusun II (Dono Asih) dan Dusun III (Sido Mulyo). Pada Tahun 2004 ditambah satu dusun lagi Yaitu Dusun IV (Sido Mulyo). yaitu Bertepatan di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Maksud dari judul ini adalah usaha yang dilakukan oleh Karang Taruna Krida Muda dalam mengembangkan suatu kegiatan yaitu membuka usaha perdagangan serta membuat keripik pisang dan keripik singkong. Diharapkan kehadiran wadah karang taruna tersebut bisa merubah kehidupan ekonomi yang lebih baik di desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

## **B. Alasan Memilih Judul**

### **1. Alasan Objektif**

- a. Pengembangan ekonomi memberikan sebuah perubahan dimana karang taruna bisa melaksanakan program pengembangan ekonomi

dengan tujuan adanya suatu perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

- b. Adanya sebuah perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat Desa Dono Arum. Untuk sekarang ini terlihat adanya perubahan pola pikir masyarakat dalam hal pendidikan dan ilmu pengetahuan.

## 2. Alasan subjektif

- a. Menarik untuk diteliti karena judul ini sesuai dengan ilmu sosiologi yang membahas tentang kehidupan masyarakat dan lebih berfokus kepada teori sosiologi yaitu tentang perubahan sosial dalam bidang keagamaan masyarakat.
- b. Peneliti dapat memperoleh data mengenai masalah tersebut karena lokasi penelitian ini merupakan desa tetangga yaitu di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dalam program studi Sosiologi Agama.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut bagi masyarakat yang bersangkutan maupun bagi orang luar yang menelaahnya, dapat berupa perubahan-perubahan yang tidak menarik dalam arti kurang menyolok, adapula perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun



yang luas, serta ada pula perubahan-perubahan yang lambat sekali, akan tetapi ada pula yang berjalan cepat.<sup>5</sup>

Perubahan masyarakat pada prinsipnya merupakan suatu proses yang terus-menerus, artinya bahwa pada setiap masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan itu, akan tetapi perubahan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain tidak selalu sama. Perubahan sosial merupakan segala bentuk peralihan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat serta termasuk juga dalam hal perekonomian yang ada pada karang taruna. Berubahnya perekonomian karang taruna dari yang belum baik hingga menjadi baik biasanya dilakukan berbagai cara dengan mengembangkan ekonomi yang dilaksanakan di desa Dono Arum tersebut.

Pengembangan Ekonomi model partisipatif adalah suatu pola yang dihasilkan proses kegiatan yang melibatkan berbagai pihak terkait sehingga meningkatkan kemampuan pada segala keseluruhan proses pengembangan ekonomi di desa dono arum. Dimana model partisipatif ini karang taruna krida muda melibatkan semua anggota karamng taruna dalam berperan dalam suatu kegiatan pengembangan ekonomi sehingga nantinya akan menciptakan perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

---

<sup>5</sup>Soerjono Soekanto. *Sosologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 259.

Pengembangan ekonomi salah satu ilmu yang berkaitan tentang tindakan dan perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi, melalui perubahan yang direncanakan. Menurut Soejono Soekanto perubahan yang direncanakan adalah perubahan yang diperkirakan atau telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pernyataan tersebut seperti halnya yang terjadi di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung kabupaten Lampung Tengah yakni diadakannya pengembangan ekonomi yaitu usaha kegiatan perdagangan menjual berbagai anekaragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh serta pembuatan keripik pisang dan keripik singkong.

Pengembangan ekonomi tersebut karena di desa ini, adanya masyarakat yang kurang mampu sehingga untuk lebih pemeratakan perekonomian yang lebih baik dan mengurangi pengangguran, Karang Taruna diberikan modal oleh pihak kepengurusan desa sebesar Rp 14.500.000,- untuk membuka usaha lapak dagangan dan pembuatan produksi yaitu keripik pisang dan keripik singkong.<sup>6</sup> Usaha yang dilakukan oleh Karang Taruna dalam kegiatan distribusi perdagangan menjual berbagai anekaragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh. Lapak dagangan ini merupakan suatu usaha untuk mempermudah masyarakat umum termasuk anak-anak muda tempat ini sekaligus sebagai tempat tongkrongan ataupun tempat

---

<sup>6</sup>Muhamad Muldianto, wawancara dengan Ketua Karang Taruna, Dono Arum, Seputih Agung, 22 Juli 2018.

bersantai, lapak perdangan bertempatan dipinggir jalan sehingga mudah diketahui. Lapak dangan ini berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggannya, seperti kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, kecepatan dalam pelayanan, keramahan dan kesopanan kepada pelanggan sehingga para pengunjung merasa nyaman serta harganyapun tidak mahal sehingga tidak menguras kantong, sehingga masyarakat umum ataupun anak muda tertarik untuk mengunjungi lapak dagangan tersebut. Hasil adanya lapak jual ini di kembangkan lagi untuk berjualan, untuk memberikan gaji karyawan dan sebagian juga hasilnya untuk mengadakan acara saat bulan puasa dan dibantu donaturnya yaitu kepala desa. Kegiatanya Seperti halnya lombamewarnai gambar masjid, adzan dan hafalan surat pendek. Karang Taruna juga membuat produksi pembuatan keripik pisang dan keripik singkong, penjualanya masih kurang hanya saat orang pesan dan dijual di lapak jualan tersebut. Harganyapun bervariasi dari harga Rp 5.000,- sampai dengan Rp 25.000,- perkilonya. Terlaksananya hal-hal tersebut tidak lain dengan adanya pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna melaksanakan program pengembangan ekonomi dengan tujuan adanya suatu perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

Pengembangan ekonomi di masyarakat membawa pengaruh terhadap perubahan sosial dimana sebelumnya masyarakat kurang ilmu pengetahuan, dan mengurangi pengangguran, dengan adanya karang taruna yang berusaha mengembangkan ide-ide mereka bersama masyarakat dengan harapan akan membawa kemajuan yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga karang taruna dan masyarakat bisa menerapkan dilapangan secara langsung. Hal inilah yang

membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Karang Taruna Krida Muda ini mengembangkan suatu kegiatan yaitu membuka usaha perdagangan seperti halnya berbagai macam makanan yaitu jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh serta membuat keripik pisang dan keripik singkong. Adanya kegiatan tersebut Karang Taruna Krida Muda memberikan suatu perubahan sosial dengan tujuan adanya perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan penetapan area spesifik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada di desa dono arum kecamatan seputih agung kabupaten lampung tengah. Penelitian ini berfokus pada pengurus dan anggota Karang Taruna yang membuat program distribusi perdagangan makanan serta pembuatan keripik pisang dan keripik singkong. Sehingga pengembangan ekonomi dan perubahan sosial dalam penelitian ini dengan tujuan adanya suatu perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana program kerja pengembangan ekonomi yang dilaksanakan oleh karang taruna di desa Dono Arum?
2. Bagaimana pengembangan ekonomi terhadap perubahan sosial di Desa Dono Arum ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian pada umumnya memiliki tujuan untuk menambah wawasan pemikiran terhadap objek yang dikaji, maka dari itu tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui program kerja pengembangan ekonomi pada karang taruna di desa dono arum.
- b. Untuk mengetahui pengembangan ekonomi terhadap perubahan sosial di Desa Dono Arum

### **F. Signifikasi Penelitian**

Berikut ini adalah beberapa kegunaan dari penelitian ini diantaranya ialah:

1. Secara teoritis yaitu dapat menambah masukan dalam pengembangan wacana berfikir bagi peneliti, sebagai sarana penerapan ilmu yang bersifat teori yang selama ini sudah dipelajari serta diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan khususnya jurusan Sosiologi Agama.
2. Secara praktis yaitu penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan memberikan masukan kepada masyarakat untuk menambah wawasan dalam kegiatan pengembangan ekonomi dengan tujuan adanya suatu perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, juga bisa diartikan sebagai ilmu yang membicarakan tata cara atau jalan sehubungan dengan adanya penelitian. Metode penelitian merupakan salah satu usaha yang digunakan seorang peneliti untuk mengetahui keabsahan atau kebenaran suatu permasalahan sosial. metode penelitian terdiri dari:

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsini Arikunto, populasi adalah objek penelitian.<sup>7</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu kepala desa, ketua karang taruna, kepala urusan pemerintahan desa, sekretaris desa yang berjumlah 4 orang serta anggota karang taruna yang ikut serta dalam pengembangan ekonomi yang berjumlah 49 orang jadi total keseluruhanya berjumlah 53 orang<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* ( Bina Aksara, Jakarta), h.102.

<sup>8</sup>Tursino, Wawancara dengan Seketaris Desa, Dono Arum, Seputih Agung. 23 Juli 2018.

### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk meneliti keseluruhan tentu tidak mungkin, karena itu untuk sampelnya dengan menggunakan teknik non Random Sampling. Adapun cara menentukan sampelnya. Penulis menggunakan purposive sampel, maksudnya adalah pemilihan sekelompok objek didasarkan pada ciri-ciri yang mampu memberikan data yang lengkap yang dapat digunakan sebagai sumber data. Informan yang pertama peneliti ambil adalah kepala desa, ketua karang taruna, kepala urusan pemerintahan desa, sekretaris desa berjumlah 4 orang, dan 4 anggota karang taruna krida muda jadi total keseluruhannya berjumlah 8 orang. Jumlah sampel yang digunakan peneliti tersebut berdasarkan kriteria orang-orang yang mengetahui banyak tentang pengembangan ekonomi di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

### **c. Pengamatan(observasi)**

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data secara murni dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>9</sup> Hal ini penelitian mengamati dan mencatat pengembangan ekonomi dan perubahan sosial pada karang taruna di desa dono arum.

---

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi. *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1985), h. 162.

#### **d. Wawancara(interview)**

Wawancara atau *interview* adalah pengumpulan data dengan jalan mengajukan pernyataan secara langsung oleh peneliti (pengumpulan data) kepada informan, dan jawab-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam atau handphone.<sup>10</sup>

Wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang bisa memberikan informasi berkaitan dengan objek penelitian. Adapun pihak-pihak yang peneliti wawancarai dan sekaligus dijadikan sebagai informasi adalah kepala desa, ketua karang taruna, kepala urusan pemerintahan desa, sekretaris desa berjumlah 4 orang, seluruh anggota karang taruna krida muda berjumlah 49 orang jadi total keseluruhanya berjumlah 53 orang, yang ikut serta dalam kegiatan pengembangan ekonomi di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti tidak menentukan berapa jumlah orang yang akan peneliti wawancarai dengan tujuan akan memperoleh data secara luas sesuai yang diperlukan dalam penelitian ini memilih informan yaitu kepala desa, ketua karang taruna, kepala urusan pemerintahan desa, sekretaris desa berjumlah 4 orang, seluruh anggota karang taruna krida muda berjumlah 49 orang jadi total keseluruhanya berjumlah 53 orang, yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam serta dapat dipercayai untuk menjadi sumber data yang akurat secara tidak merekayasa.

---

<sup>10</sup>Syaifudin Azwar. *Metode Penelitian*( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.91.



Melakukan *interview* digunakan metode *interview* bebas terpimpin. Pelaksanaannya peneliti berpegang kepada kerangka pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, karena itu sebelum melakukan *interview* peneliti terlebih dahulu mempersiapkan kerangka pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga informan dapat memberikan peluang yang wajar kepada informan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara bebas dan mendalam. Metode *interview* ini dijadikan metode utama dalam pengumpulan data untuk kepentingan penelitian.

#### **e. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang mengenai hal-hal yang akan diteliti dan dibahas, yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Pengumpulan data diperoleh melalui: internet, buku-buku teoritis dan dokumen lainnya.

Metode ini penelitian gunakan untuk mendapatkan data tentang pengembangan ekonomi dan perubahan sosial pada karang taruna.

## **2. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **a. Jenis Sifat Penelitian**

Bila di lihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan *field research* atau penelitian lapangan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Mataeri Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 11.

Proses penelitian ini mengakat data dan permasalahnya yang ada secara langsung, tentang berbagai hal yang berhubungan pada permasalahan yang akan dibahas secara sistematis dan mendalam. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada masyarakat di Desa Dono Arum Kecamatan Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah.

#### **b. Sifat Penelitian**

Dilihat dari jenis penelitian di atas, maka penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang membahas dan menggambarkan data yang telah ada.<sup>12</sup> Penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

### **3. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu primer dan sekunder.

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui interview dan observasi, dalam penelitian ini untuk menjadi sumber data primer<sup>13</sup> adalah membuat sebuah program kegiatan karang taruna agar karang taruna ini mempunyai kegiatan dalam keseharian dan

---

<sup>12</sup>Winarno Surakmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Rajawali Pers, 1994), h. 139.

<sup>13</sup>Sedarmayati, Syarifudin Hidayat. *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), h .6

pemasukan sepertihalnya distribusi perdagangan serta pembuatan keripik singkong dan keripik pisang. Data primer dalam studi lapangan didapatkan dari hasil wawancara kepada informan dan responden terkait penelitian yaitu kepala desa, ketua karang taruna, kepala urusan pemerintahan desa, sekretaris desa berjumlah 4 orang, seluruh anggota karang taruna krida muda berjumlah 49 orang jadi total keseluruhanya berjumlah 53 orang di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah jadi biasanya yang telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya.<sup>14</sup> Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literature dan informan lain yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti.

Kedua sumber data tersebut dipergunakan untuk saling melengkapi, yaitu data yang ada pada lapangan dan data yang ada pada kepustakaan. Dengan menggunakan data primer dan sekunder tersebut maka data yang tergabung tersebut dapat memberikan validitas yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarnya.

---

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 6.

#### **4. Metode Pendekatan**

##### **a. Pendekatan Sosiologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi. Pendekatan sosiologis adalah penelitian yang menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial maupun teori klasik maupun modern untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang ada di masyarakat, dalam hal ini pendekatan sosiologis menyoroti dari sudut posisi manusia membawa ke perilaku itu.<sup>15</sup> Pendekatan ini peneliti gunakan untuk menjelaskan pola interaksi dalam kehidupan masyarakat sosial, dan pendekatan sosiologis ini juga penting dalam memahami perubahan sosial, karena banyaknya keterkaitan pola interaksi dengan kehidupan perubahan sosial, seperti pengembangan ekonomi dimana karang taruna melakukan hubungan interaksi dengan masyarakat dengan baik.

#### **5. Prosedur pengumpulan data**

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data guna menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian ini. Dalam prosedur pengumpulan data terdapat jenis dan sumber data yang di kumpulkan yaitu:

##### **a. Pendekatan Penelitian**

Penelitian skripsi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode ini sering disebut metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi

---

<sup>15</sup>Taufik Abdullah, M.Rusli Karim. *Metodelogi Penelitian Agama Suatu Pengantar* ( Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), Cet, ke-2. h.1.

alamiah. Penelitian dilakukan pada objek alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek yang diteliti.

#### **b. Desain Penelitian**

Desain penelitian yaitu menghubungkan peneliti tentang Pengembangan Ekonomi dan Perubahan Sosial pada pendekatan dan metode yang sesuai untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang empiris. Penelitian ini termasuk dalam desain penelitian model partisipatif yang bertujuan mengeksplorasi secara mendalam suatu program kegiatan karang taruna dalam pengembangan ekonomi dan perubahan sosial dimana seluruh anggota karang taruna ikut melaksanakan kegiatan tersebut yang bertujuan menciptakan perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Peneliti juga mengumpulkan informasi secara detail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data .

#### **c. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada karang taruna di Desa dono arum kecamatan Seputih Agung kabupaten Lampung Tengah. Peneliti memilih desa dono arum sebagai tempat penelitian karena desa tersebut merupakan desa tetangga sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengambil data informasi serta dapat lebih memahami masalah yang terjadi.

#### **d. Prosedur Analisis Data**

Analisis data adalah proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang di lakukan.<sup>16</sup>Peneliti dapat langsung meneliti pengembangan ekonomi dan perubahan sosial pada karang taruna desa dono arum, baik mengenai bagaimana bentuk dan kemajuan yang akan membawa perubahan sosial. Peneliti dapat menganalisa data-data yang diperoleh dengan memilah-memilah data yang sesuai dengan kategori yang tepat dalam penulisan.

Kegiatan berikutnya yang penting adalah penarikan kesimpulan dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari-cari arti pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, proposisi.<sup>17</sup>

Penarikan kesimpulan berdasarkan pada kesimpulan umum menuju kesimpulan khusus atau induktif. Guna mengetahui pengembangan ekonomi dan perubahan sosial di masyarakat. Dari kesimpulan tersebut, maka segala permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini akan terjawab sebagaimana mestinya.

---

<sup>16</sup>Taufik Abdullah, M.Rusli Karim, *Metodelogi Penelitian Agama Suatu Pengantar*. h. 166.

<sup>17</sup>Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosiologi Agama* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya,2001), Cet Ke-1. h.195.

#### **e. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menguji keabsahan data penelitian, peneliti melakukan pengecekan data kepada naratif agar data yang diambil benar adanya, pengecekan melalui turnitin agar tidak ada plagiarism dalam penelitian ini, konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai penelitian skripsi ini, diskusi dengan teman sejawat untuk memperoleh pendapat mengenai penelitian ini dan di dukung dengan buku-buku teori untuk melengkapi data yang ada dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL**

#### **A. PENGEMBANGAN EKONOMI**

1. Pengertian Pengembangan Ekomi merupakan salah satu ilmu yang berkaitan tentang tindakan dan perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi melalui perubahan secara perlahan (evolution) dan perubahan secara bertahap.

2. **Pengembangan ekonomi**

Pengembangan ekonomi pada dasarnya, setiap negara tentu ingin mengalami pertumbuhan atau pengembangan ekonomi dengan nilai yang positif dari tahun ke tahun. Hanya saja, seringkali yang terjadi pertumbuhan dan pengembagn ekonomi suatu negara secara rill tidak sesuai dengan potensi ekonomi yang dimiliki. Pengembangan ekonomi bagi suatu negara memang baik. Akan tetatpi, perlu pula diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi yang terlalu tinggi dan pesat pun juga tidak baik, karena bisa mengakibatkan inflasi atau kenaikan harga barang.<sup>18</sup>

Meskipun, bila yang terjadi adalah kemunduran ekonomi, maka hal ini bisa mengakibatkan peningkatan pengangguran yang artinya kesejahteraan masyarakat pun berkurang. Untuk itu negara perlu menjaga siklus pertumbuhan ekonomi yang stabil.

---

<sup>18</sup> [https:// portal-ilmu teori pengembangan ekonomi.com](https://portal-ilmu.teori.pengembangan.ekonomi.com), diakses tanggal 21 Mei 2019, 13.00 Wib.



### 3. Prinsip-prinsip Ekonomi

- a. Kita harus selalu melakukan ‘’ Trade-off, yaitu suatu usaha menjualkan produksinya dengan tujuan untuk memperoleh hasil keuntungannya.
- b. Biaya adalah apa yang anda korbankan untuk memperoleh sesuatu yaitu suatu usaha pasti memerlukan biaya pengeluaran sehingga kita meminimalisirkan terlebih dahulu sehingga nantinya memperoleh hasil yang menguntungkan.
- c. Orang rasioanal berfikir secara bertahap merupakan suatu usaha harus memikirkan bagaimana usaha tersebut menjadi target pembelian oleh masyarakat dengan harapan usaha tersebut berjalan lancar dan mendapatkan keuntungan dari hasil usaha tersebut.
- d. Insentif, yaitu suatu motivasi bagaimana usaha tersebut menghasilkan keuntungan dan mendorong pekerja agar meningkatkan produktivitas kerja dalam organisasi tersebut.
- e. Perdagangan dapat menguntungkan semua pihak, yaitu suatu usaha perdagangan yang memberikan suatu pelayanan terhadap pembeli dimana pedagang dan pembeli sama-sama mendapatkan keuntungan bersama, pedagang mendapatkan finansial sedangkan pembeli mendapatkan kebutuhan pangnya.
- f. Pasar secara umum adalah wahana yang baik untuk mengorganisasikan kegiatan ekonomi, yaitu menurut Adam

Smith sebelum melakukan kegiatan ekonomi kita harus melakukan observasi terdahulu.

- g. Pemerintah ada kalanya dapat memperbaiki hasil kerja mekanisme pasar.
- h. Standar hidup di suatu negara tergantung pada kemampuannya memproduksi barang dan jasa.
- i. Harga-harga akan meningkat apabila pemerintah mencetak uang terlalu banyak.
- j. Masyarakat menghadapi *trade-off* jangka pendek antara inflasi dan pengangguran.<sup>19</sup>

#### **4. Alternatif Strategi Pengembangan**

Untuk mewujudkan tujuan pengembangan ekonomi kerakyatan, terutama di sektor industri kecil maka perlu dipersiapkan kebijakan strategis untuk memperbesar atau mempercepat pertumbuhan sektor industri kecil, khususnya peningkatan pendapatan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengembangan ekonomi yang terencana dengan baik dan terkait dengan pembangunan sektor ekonomi lainnya. Hasil pengamatan di lapangan ditemukan beberapa faktor pendukung pembangunan ekonomi melalui pengembangan ekonomi antara lain: 1) pengusaha; 2) lembaga penyalur; 3) instansi terkait; 4)

---

<sup>19</sup>N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi* ( Jakarta : Erlangga, 2000), h. 4.

Pengembangan Ekonomi sebagai badan usaha; 5) Paradigma baru pemasaran produk.<sup>20</sup>

#### **a. Pengusaha**

Pengusaha yang dimaksud di sini adalah seseorang yang menjalankan aktivitas usaha baik usaha jual-beli, maupun usaha produksi yang mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan dan menanggung resiko yang mungkin saja akan terjadi dalam aktivitas usahanya

#### **b. Lembaga Penyalur**

Lembaga penyalur pada kegiatan Karang Taruna adalah Penyalur dana dari daerah/desa. Yang sudah mempunyai bentuk usaha sementara pengusaha bisa saja dalam bentuk pengembangan usaha lapak jual dan produksi keripik.

#### **c. Instansi terkait**

Keterlibatan pihak pemerintah ke desa dalam memberikan model kepada karang taruna dalam bentuk usaha pengembangan ekonomi. Pedesaan melalui karang taruna diharapkan hanya sebatas pembuat kebijakan dan pembinaan. Kebijakan menyangkut dengan ketentuan dan peraturan yang saling menguntungkan pelaku bisnis dengan konsumen.

---

<sup>20</sup>Drs. Isjoni, M.Si. Staf pengajar pada Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Riau, Jurnal Industri dan Perkotaan Volume VIII Nomor 13/Agustus 2003.

#### **d. Pengembangan Ekonomi sebagai badan usaha**

Pengembangan ekonomi memegang peranan sangat penting pada kegiatan karang taruna untuk usaha pemasukan ekonomi terhadap kegiatan karang taruna tersebut.

#### **e. Paradigma baru pemasaran produk**

Untuk mengatasi masalah pemasaran produk yang dialami oleh pengusaha, maka perlu dipikirkan paradigma baru dalam mengatasi masalah tersebut. Salah satu alternatif pemecahannya adalah pengembangan ekonomi yang terlibat dalam kegiatan karang taruna. Untuk membuat program karang taruna perlu dibentuk kegiatan pengembangan ekonomi yang berupa lapak dagang dan produksi keripik. Tanpa adanya karang tarunan ini pengembangan ekonomi ini tidak mungkin usaha kecil dapat berkembang.

### **5. langkah-langkah pengembangan ekonomi**

#### **a. Pengorganisasian yang baik**

Pengorganisasian yang terencana terlebih dahulu sehingga dapat menolong dalam menyelesaikan berbagai tugas dengan cara membuat daftar kerja atau jadwal kerja. Dengan demikian dapat mengevaluasi dan memastikan tidak ada tugas yang terlewatkan.

b. Berfikir kreatif

Kreativitas sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha, berfikir kreatif bersedia mengembangkan suatu ide-ide baru, sehingga dapat menambah wawasan luas agar usaha tersebut berjalan dengan baik.

c. Mencatat berbagai hal secara menyeluruh

Suatu usaha sangat perlu mencatat geluaran dan pemasukan sehingga bisa melihat perkembangan usaha tersebut.

d. Menganalisa kompetitor bisnis

Kompetisi atau persaingan tidak dapat dipisahkan dari sebuah proses usaha, sehingga dengan adanya kompetisi ini sangat mendorong pengusaha untuk berinovasi dan membuat hal-hal baru yang berbeda dengan pesaing lainnya.

e. Konsisten

Dalam suatu usaha harus konsisten yang sudah ditetapkan sejak awal sehingga nantinya akan mengarahkan pada kesuksesan di masa datang.

f. Pahami resiko

Suatu usaha harus bisa memahami resiko yang mungkin akan terjadi dalam suatu usaha, maka dalam usaha lebih siap menghadapinya dan memecahkan masalah tersebut.

g. Fokus

Saat membangun suatu usaha harus fokus pada tujuan awal yaitu mengelola usaha dengan baik.

h. Pelayanan yang baik

Pelayanan kepada pelanggan harus baik sehingga konsumen anda akan terus kembali membeli produk anda.<sup>21</sup>

## **B. PERUBAHAN SOSIAL**

1. Pengertian Perubahan Sosial menurut Soemardjan adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Perubahan-perubahan yang terjadi bisa merupakan kemajuan atau kemunduran. Unsur-unsur kemasyarakatan yang mengalami perubahan yaitu nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku, organisasi sosial, lembaga-lembaga kemasyarakatan, stratifikasi sosial, kekuasaan, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Dalam masyarakat maju atau masyarakat berkembang, perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan selalu berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi.

---

<sup>21</sup>[https://Tung desem warigin.m.detik.com/finance/perencanaan-keuangan/d-3378823/8-cara-mengembangkan-bisnis-agar-sukses](https://Tung%20desem%20warigin.m.detik.com/finance/perencanaan-keuangan/d-3378823/8-cara-mengembangkan-bisnis-agar-sukses), Jakarta, Jawa, 23 Desember 2016 08.43 WIB, Diakses tanggal 1 Desember 2018.

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman, bahwa setiap perubahan suatu lembaga kemasyarakatan akan mengakibatkan perubahan-perubahan di dalam lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya, karean selalu ada proses saling mempengaruhi secara timbal balik.<sup>22</sup>

## **2. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial**

### **a. Perubahan evolusi**

Perubahan-perubahan memerlukan waktu yang lama, dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat dinamakan evolusi. Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keprluan-keperluan, keadaan-keadaan, dan kondisi-kondisi baru, yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat. Rentetan perubahan-perubahan tersebut tidak perlu sejalan dengan rentetan peristiwa-peristiwa di dalam sejarah masyarakat yang bersangkutan. Ada macam-macam teori tentang evolusi sebagai berikut.<sup>23</sup>

#### **1. Unilinear theories of evolution**

Teori ini dipelopori oleh August Comte, Herbert Spencer, dan lain-lain, bahwa manusia dan masyarakat (ternasuk kebudayaannya) mengalami perkembangan sesuai dengan tahap-tahap tertentu, bermula dari bentuk yang

---

<sup>22</sup>Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan* ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002), h. 162.

<sup>23</sup>Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* ( Jakarta: Rajawali Per, 2015), h. 267.

sederhana, kemudian bentuk yang kompleks sampai pada tahap yang sempurna. Tahapan perubahan sosial biasanya berlangsung secara melingkar sehingga sampai tahap berulang-ulang, dan sampai tahap-tahap tertentu. Menurut Pitirim A. Sorokin menyatakan bahwa masyarakat berkembang melalui tahapan-tahapan yang masing-masing didasarkan pada suatu sistem kebenaran. Dalam tahap pertama dasarnya kepercayaan tahap kedua dasarnya adalah indra manusia dan tahap akhir dasarnya adalah kebenaran.

## **2. Universal theory of evolution**

Teori ini dipelopori oleh Herbert Spencer bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap-tahap tertentu yang tetap. Bahwa kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi yang tertentu. Bahwa masyarakat merupakan hasil perkembangan dari kelompok homogen ke kelompok heterogen, baik sifat maupun susunannya.

## **3. Multilined theories of evolution**

Teori ini lebih menekankan pada penelitian-penelitian terhadap tahap-tahap perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat, misalnya mengadakan penelitian pengaruh perubahan sistem pencaharian dari sistem berburu ke pertanian, terdapat sistem kekeluargaan dalam masyarakat yang bersangkutan dan seterusnya.

## **Perubahan Revolusi**

Perubahan sosial adalah perubahan yang berlangsung secara cepat, dapat direncanakan atau tanpa direncanakan. Secara sosiologis perubahan Revolusi dapat



diartikan sebagai perubahan-perubahan sosial mengenai unsur-unsur kehidupan atau lembaga-lembaga kemasyarakatan yang relatif cepat. Perubahan-perubahan tersebut dapat terjadi karena dapat direncanakan terlebih dahulu atau tanpa direncanakan. Perubahan revolusi diawali oleh ketegangan-ketegangan atau konflik dalam tubuh masyarakat yang bersangkutan, ketegangan-ketegangan itu sulit dihindari, bahkan banyak yang tidak bisa dikendalikan, sehingga menjadi tindakan revolusi.

Jadi dapat dikatakan bahwa unsur-unsur pokok dari revolusi adalah:

1. Adanya perubahan yang cepat.
2. Perubahan tersebut menyangkut sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat. Seperti hubungan antar majikan dengan buruh, sistem kekeluargaan.<sup>24</sup>

Secara sosiologis, revolusi dapat terjadi, harus dipenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. Harus ada keinginan umum untuk mengadakan suatu perubahan. Di dalam masyarakat, harus ada perasaan tidak puas terhadap keadaan dan suatu keinginan untuk mencapai perbaikan dengan perubahan keadaan tersebut.
- b. Adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut.

---

<sup>24</sup>Muhamad, Basrowi, Soenyono. *Memahami Sosiologi*(Surabaya :Lutfansah Mediatama, 2004), h. 205.

<sup>25</sup>Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, h. 169.

- c. Adanya pemimpin dapat menampung keinginan-keinginan masyarakat untuk kemudian merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas tadi menjadi program dan arah gerakan.
- d. Pemimpin tersebut harus dapat menunjukan suatu tujuan pada masyarakat. Artinya tujuan tersebut terutama bersifat konkret dan dapat dilihat oleh masyarakat. Disamping itu, diperlukan juga suatu tujuan yang abstrak. Misalnya, perumusan sesuatu ideologi tertentu.
- e. Harus ada "momentum", yaitu saat di mana segala keadaan dan faktor sudah tepat dan baik untuk memulai suatu gerakan. Apabila "momentum" keliru, revolusi dapat gagal.

#### **b. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar**

- a. Perubahan Kecil, bahwa perubahan kecil merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Misalnya perubahan mode pakaian, misalnya, tak akan membawa pengaruh apa-apa bagi masyarakat secara keseluruhan karena tidak mengakibatkan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan.
- b. Perubahan Besar, menurut Clifford Geertz merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Misalnya suatu proses industrialisasi yang berlangsung pada masyarakat agrari,

misalnya, hubungan kerja, sistem milik tanah, hubungan kekeluargaan, stratifikasi masyarakat dan seterusnya.<sup>26</sup>

### **c. Perubahan yang Dikehendaki**

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *agen of change*, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan.

*Agen of change* memimpin masyarakat dalam mengubah sistem sosial. Dalam melaksanakannya, *Agen of change* langsung tersangkut dalam tekanan-tekanan untuk mengadakan perubahan. Bahkan mungkin menyiapkan pula perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. Suatu perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan selalu berada di bawah pengendalian serta pengawasan *Agen of change* tersebut. Cara-cara memengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu dinamakan rekayasa sosial atau sering pula dinamakan perencanaan sosial.

### **d. Perubahan yang Tidak Dikehendaki**

Perubahan yang Tidak Dikehendaki merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki, berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak

---

<sup>26</sup>Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, h. 269.

diharapkan masyarakat. Apabila perubahan yang tidak dikehendaki tersebut berlangsung bersamaan dengan suatu perubahan yang dikehendaki, perubahan tersebut mungkin mempunyai pengaruh yang demikian besarnya terhadap perubahan-perubahan yang dikehendaki. Dengan demikian, keadaan tersebut tidak mungkin diubah tanpa mendapat halangan-halangan masyarakat itu sendiri. Atau dengan kata lain, perubahan yang dikehendaki diterima oleh masyarakat dengan cara mengadakan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada atau dengan cara membentuk yang baru. Sering kali terjadi perubahan yang dikehendaki bekerja sama dengan perubahan yang tidak dikehendaki dan kedua proses tersebut saling memengaruhi.<sup>27</sup>

### **3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Jalanya Proses Perubahan**

#### **a. Faktor-faktor yang Mendorong Jalanya Proses Perubahan**

##### *a. kontak dengan kebudayaan lain*

difusi merupakan proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari individu kepada individu lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Dengan proses tersebut, manusia mampu menghimpuni penemuan-penemuan baru yang telah dihasilkan. Dengan terjadinya difusi, suatu penemuan baru yang telah diterima oleh masyarakat dapat diteruskan dan disebarkan pada masyarakat luas sampai umat manusia di dunia dapat menikmati kegunaannya. Proses tersebut

---

<sup>27</sup>Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, h. 270.

merupakan pendorong pertumbuhan suatu kebudayaan dan memperkaya kebudayaan-kebudayaan masyarakat manusia.<sup>28</sup>

Ada dua tipe difusi sebagai berikut:

- a. Difusi intra masyarakat terpengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya:
  - 1). Suatu pengakuan bahwa unsur yang baru tersebut mempunyai kegunaan
  - 2). Ada tidaknya unsur-unsur kebudayaan yang memengaruhi diterimanya atau tidak ditrimanya unsur-unsur yang baru
  - 3). Unsur baru yang berlawanan dengan fungsi unsur lama, kemungkinan besar tidak akan diterima.
  - 4). Kedudukan dan peranan sosial dari individu yang menemukan sesuatu yang baru tadi akan memengaruhi apakah hasil penemuannya itu dengan mudah diterima atau tidak.
  - 5). Pemerintahan dapat membatasi proses difusi tersebut
- b. Difusi antarmasyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor pula, yaitu antara lain:
  - 1). Adanya kontak antara masyarakat-masyarakat tersebut
  - 2). Kemampuan untuk mendemonstrasikan kemanfaatan penemuan baru tersebut
  - 3). Pengakuan akan kegunaan penemuan baru tersebut

---

<sup>28</sup>Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, h. 281.

- 4).ada tidaknya unsur-unsur kebudayaan yang menyaingi unsur-unsur penemuan baru tersebut
- 5).peranan masyarakat yang menyebarkan penemuan baru di dunia ini
- 6). Paksaan dapat juga dipergunakan untuk menerima suatu penemuan baru.

*b. sistem pendidikan formal yang maju*

Pendidikan mengajarkan aneka macam kemampuan kepada individu. Pendidikan memberikan nilai-nilai tertentu bagi manusia, terutama dalam membuka pikirannya serta menerima hal-hal baru dan juga bagaimana cara berpikir secara ilmiah. Pendidikan mengajarkan manusia untuk dapat berfikir secara objektif, yang akan memberikan kemampuan untuk menilai apakah kebudayaan masyarakatnya akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan zamana atau tidak.

*c. Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan-keinginan untuk maju*

Apabila sikap tersebut melembaga dalam masyarakat, masyarakat merupakan pendorong bagi usaha-usaha penemuan baru.

*d. Toleransi* terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang yang bukan merupakan delik.

*e. Sistem terbuka lapisan masyarakat (open stratification)*

Sistem terbuka memungkinkan adanya gerak sosial vertikal yang luas atau berarti memberi kesempatan kepada para individu untuk maju atas dasar kemampuan sendiri. Dalam keadaan demikian, seseorang akan mengadakan

identifikasi dengan warga-warga yang mempunyai status tinggi. Identifikasi merupakan tingkah laku yang demikian rupa sehingga seseorang merasa kedudukan sama dengan orang atau golongan lain yang dianggap lebih tinggi dengan harapan agar diperlukan sama dengan golongan tersebut. Identifikasi terjadi di dalam hubungan superordinasi-subordinasi. Pada golongan yang berkedudukan lebih rendah, terhadap perasaan tidak puas terhadap kedudukan sosial sendiri. Keadaan tersebut dalam sosiologi disebut *status-anxiety* menyebabkan seseorang berusaha untuk menaikkan kedudukannya.

*f. Penduduk yang heterogen*

Pada masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial yang mempunyai latar belakang kebudayaan ras ideologi yang berbeda dan seterusnya, mudah terjadinya pertentangan-pertentangan yang mengundang kegoncangan-kegoncangan. Keadaan demikian menjadi pendorong bagi terjadinya perubahan-perubahan dalam masyarakat.

*g. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu*

Ketidakpuasan yang berlangsung terlalu lama dalam sebuah masyarakat berkemungkinan besar akan mendatangkan revolusi.

*h. Orientasi ke masa depan*

*i. Nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya.*

## **b. Faktor-faktor yang Menghalangi Terjadinya Perubahan**

### *a. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain*

kehidupan terasing menyebabkan sebuah masyarakat tidak mengetahui perkembangan-perkembangan apa yang terjadi pada masyarakat lain yang mungkin akan dapat memperkaya kebudayaannya sendiri. Hal itu juga menyebabkan para warga masyarakat terungkung pola-pola pemikirannya oleh tradisi.

### *b. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat*

hal ini mungkin disebabkan hidup masyarakat tersebut terasing dan tertutup atau mungkin karena lama dijajah oleh masyarakat lain.

### *c. Sikap masyarakat yang sangat tradisional*

suatu sikap yang mengagung-agungkan tradisi dan masa lampau serta anggapan bahwa tradisi secara mutlak tak dapat diubah menghambat jalannya proses perubahan. Keadaan tersebut akan menjadi lebih parah apabila masyarakat yang bersangkutan oleh golongan konservatif.

### *d. Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat atau vested interests*

Dalam setiap organisasi sosial yang mengenal sistem lapisan, pasti akan ada sekelompok orang yang menikmati kedudukan perubahan-perubahan. Misalnya dalam masyarakat feodal dan juga pada masyarakat yang sedang mengalami tradisi. Dalam hal yang terakhir, ada golongan-golongan dalam



masyarakat yang dianggap sebagai pelopor proses transisi. Karena selalu mengidentifikasikan diri dengan usaha-usaha dan jasa-jasanya, sukar sekali bagi mereka untuk melepaskan kedudukannya di dalam suatu proses perubahan.

e. *Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan*

Memang harus diakui kalau tidak mungkin integrasi semua unsur-unsur suatu kebudayaan bersifat sempurna. Beberapa perkelompokan unsur-unsur tertentu mempunyai derajat integrasi tertinggi. Maksudnya unsur-unsur luar dikhawatirkan akan menggoyahkan integrasi dan menyebabkan perubahan-perubahan pada aspek-aspek tertentu masyarakat.

f. *prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap yang tertutup*

Sikap yang demikian banyak dijumpai pada masyarakat-masyarakat yang pernah dijajah bangsa-bangsa barat. Mereka sangat mencurigai sesuatu yang berasal dari Barat karena tidak pernah bisa melupakan pengalaman-pengalaman pahit selama penjajahan. Kebetulan unsur-unsur baru kebanyakan berasal dari Barat, sehingga prasangka kian besar lantaran khawatir bahwa melalui unsur-unsur tersebut penjajahan bisamasuk lagi.

g. *hambatan-hambatan yang bersifat ideologis*

Setiap usaha perubahan pada unsur-unsur kebudayaan rohaniah biasanya diartikan sebagai usaha yang berlawanan dengan ideologi masyarakat yang sudah menjaid dasar integrasi masyarakat tersebut.

#### h. *Adat atau kebiasaan*

Adat atau kebiasaan merupakan pola-pola perilaku bagi anggota masyarakat di dalam memenuhi segala kebutuhan pokoknya. Apabila kemudian ternyata pola-pola perilaku tersebut efektif lagi di dalam memenuhi kebutuhan pokok, krisis akan muncul. Mungkin adat atau kebiasaan yang mencakup bidang kepercayaan, sistem mata pencaharian, pembuatan rumah, cara pakaian tertentu, begitu kokoh sehingga sukar untuk diubah. Misalnya, memotong padi dengan cara lama. Hal ini merupakan suatu halangan terhadap introduksi alat pemotong baru yang sebenarnya lebih efektif dan efisien.<sup>29</sup>

#### **4. Sasaran perubahan sosial**

Sasaran perubahan sosial utama adalah individu, kelompok masyarakat atau masyarakat secara keseluruhan didalam perubahan sosial tersebut. Sasaran perubahan sosial menggunakan terminologi” subjek” yang akan diubah (subjek perubahan sosial) sasaran perubahan dilihat dari tiga aspek, yaitu pertama, karakteristik individu meliputi sikap, kebiasaan, perilaku, pola pikir dan karakteristik demografis meliputi umur, jenis kelamin dan kesempatan hidup. Kedua, aspek budaya ini meliputi norma-norma, nilai-nilai dan IPTEK. Ketiga, aspek struktural memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat mewujudkannya.

Aspek struktural dibedakan menjadi lima bagian yaitu pertama, kelompok sosial, perubahan yang berkaitan dengan masalah peran kelompok, struktur

---

<sup>29</sup>Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, h. 284.

komunikasi dalam kelompok, pengaruh suatu kelompok, dan keberadaan klik-klik dalam satu kelompok. Kedua, organisasi yang berkaitan hierarki dalam organisasi, wewenang, dan produktivitasnya. Ketiga, institusi yang meliputi bidang ekonomi, politik, agama, pendidikan dan lain-lain. Keempat, komunitas yang berupa stratifikasi, demografi, dan kekuasaan. Kelima, masyarakat dunia (global), yaitu suatu yang berhubungan dengan perubahan interaksi masyarakat internasional, seperti masalah modernisasi, globalisasi, teknologi dan pengetahuan.<sup>30</sup>

Individu sebagai sasaran perubahan sosial pemanfaatan individu sebagai agen perubahan sosial ini didasarkan atas asumsi dasar apabila ini digunakan sebagai target perubahan akan ikut serta mempengaruhi tatanan sosial dalam masyarakat.<sup>31</sup>

### **C. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar penelitian mengetahui hal-hal yang telah diteliti dan yang belum diteliti sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang penelitian temukan terkait dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul "Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif" di Kota Semarang, yang ditulis pada tahun 2013, oleh Dani Danuar Tri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas di Ponegoro Semarang. Skripsi ini membahas

---

<sup>30</sup>Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 250.

<sup>31</sup><https://www.slideshare.net/mobile/susiyanti9619934/presentasi-perubahan-sosial>.

mengenai bagaimana mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah yang berbasis ekonomi kreatif yang dianggap mampu mengembangkan sumber daya manusia dan mampu mengembangkan lapangan kerja.

2. Skripsi yang berjudul Usaha ‘ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam’ Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, yang ditulis pada 2017, oleh Ela Hayati, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana mengembangkan usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adanya persaingan usaha yang banyak dikalangan masyarakat.

3. Skripsi yang berjudul ‘DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATAKEPULAUAN SERIBU’ Kota Institut Teknologi Bandung, Kabupaten Kepulauan Seribu, yang ditulis 2011, oleh Hanny Aryunda, Universitas Institut Teknologi Bandung. Skripsi ini membahas mengenai ekowisata yang terjadi di Kepulauan Seribu menyebabkan dampak ekonomi yang positif bagi pengembangannya. Pernyataan masyarakat mengindikasikan terjadinya peningkatan dari segi pendapatan dan/atau usaha yang berkaitan dengan kegiatan ekowisata di Kepulauan Seribu. Selain itu, kegiatan ekowisata menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup besar bagi masyarakat lokal maupun masyarakat di luar wilayah Kepulauan Seribu.

4. . Skripsi yang berjudul ‘Makna Sistem Tanggung Renteng bagi Terjadinya PerubahanPerilaku Ekonomi Anggota Kelompok Pengusaha PedagangKecil

(KPPK) di Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” Jawa Timur, yang ditulis 2009, oleh Sjahandari Criana, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang. Skripsi ini membahas mengenai bahwa perilaku ekonomi anggota KPPK yang terdiri dari perilaku ekonomi dibidang: produksi, distribusi, konsumsi, investasi, menabung dan simpan pinjam bila dikaitkan dengan enam tata nilai dasar sistem tanggung renteng yang terdiri dari kebersamaan, keterbukaan, musyawarah, percaya, disiplin dan tanggung jawab akan kedisiplinan.

Penelitian yang diteliti diatas sebenarnya hampir sama, hanya saja yang membedakan meningkatkan suatu produksinya sehingga nantinya perekonomian akan meningkat. Sedangkan penelitian dalam skripsi ini membahas pengembangan ekonomi yang memberikan sebuah perubahan guna untuk meningkatkan suatu perubahan dalam kehidupan perekonomian dan sosial mereka yang ada di desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

### **BAB III**

#### **GAMBARAN DESA DESA DONO ARUM DAN KARANG TARUNA**

##### **A. DESA DONO ARUM**

###### **1. Sejarah Singkat Desa Dono Arum**

Pada awalnya Dono Arum merupakan umbulan (Semacam Dusun Kecil) yang dihuni oleh penduduk suku pribumi/Lampung. Pada perkembangan selanjutnya umbulan ini menjelma menjadi susuhan ( Semacam desa persiapan) yang dihuni lebih kurang 280 KK. Jumlah tersebut belum memenuhi persyaratan untuk dikategorikan sebagai desa. Barulah pada tahun 1955 setelah pemerintah (Direktorat Jendral Trasmigrasi) mendatangkan transmigrasi dari Jawa Timur susuhan tersebut secara resmi menjadi Desa Dono Arum. Waktu itu Desa Dono Arum terdapat 317 KK. Tahun 1956 pemerintah menambah lagi Trasmigrasi dari Jawa Tengah dan Jawa Barat sehingga mayoritas Desa Dono Arum dihuni iyalah Suku Jawa yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Desa Dono Arum dibagi menjadi 3 Dusun, Yaitu: Dusun 1(Dono Mulyo), Dusun II (Dono Asih) dan Dusun III (Sido Mulyo). Pada Tahun 2004 ditambah satu dusun lagi Yaitu Dusun IV (Sido Mulyo). Sejak tahun 1956 hingga 2007 Dono Arum telah terjadi 9 kali pergantian kepemimpinan kepala desa, Yaitu:

**Tabel 1 Pergantian Kepemimpinan Kepala Desa Dono Arum**

No	Nama	Tahun Kepemimpinan	Asal
1	MARSONO	1956-1960	Kediri-Jawa Barat
2	GITO SUHARJO	1960-1965	Solo-Jawa Tengah
3	GANDA WIJAYA	1965-1966	Sumedang-Jawa Barat
4	TAJUDIN NUR	1966-1967	Ciamis-Jawa Barat
5	DULLAH USMAN	1967-1971	Banyumas-Jwa Tengah
6	NUR BASRI	1971-1989	Trenggalek- Jawa Timur
7	ROHADI T.	1989-1998	Banyumas-Jawa Tengah
8	ISTANTO	1998-2007	Klaten-Jawa Tengah
9	SADIYO	2007- Sekarang	Banyumas- Jawa Tengah

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

## 2. Kondisi Geografi

Monografi desa Dono Arum merupakan wilayah dari kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Adapun letak geografis Desa Dono Arum, terletak diantara:

### a) Batas Wilayah Kampung

**Tabel 2 Batas Wilayah**

NO	Batas Wilayah	Kampung
1.	Utara	Gayau Sakti
2.	Selatan	Endang Rejo
3.	Barat	Fajar Asri
4.	Timur	Simpang Agung

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

### b) Luas Wilayah Kampung

**Tabel 3 Luas Wilayah**

NO	Wilayah Kampung	Luas Kampung
1.	Pemukiman	192 ha
2.	Sawah	300 ha



3.	Ladang	400 ha
4.	Rawa-rawa	30 ha
5.	Perkantoran	2,5 ha
6.	Sekolahan	4 ha
7.	Jalan	31.200 km
8.	Lapangan Sepak Bola	1 ha

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 0 km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 5 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten: 10 Menit
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 60 Menit

**Tabel 4 Penduduk**

NO	PENDUDUK	JUMLAH
1.	Kepala Keluarga	1400 KK
2.	Laki-laki	2650 Orang
3.	Perempuan	2250 Orang

*Sumber: Data Umum Dono Arum Agustus tahun 2018*

### 3. Kondisi Demografi

#### A. Keadaan Sosial

**Tabel 5 Pendidikan**

NO	Keadaan Sosial Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	350 orang
2.	Lulusan TK	870 orang
3.	Lulusan SD	1680 orang
4.	Lulusan SMP	1018 orang
5.	Lulusan SMA	900 orang
6.	Lulusan D3-S2	82 Rang

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

#### B. Lembaga Pendidikan

**Tabel 6 Lembaga Pendidikan**

NO	Gedung	Jumlah	Dusun
1.	TK/PAUD	3	2, 3, 4
2.	SD/MI	2	2-3
3.	SLTP/MTS	3	1-3

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

**Tabel 7 Kesehatan**

<b>NO</b>	<b>Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Bayi Lahir	45 orang
2.	Bayi Meninggal	0 orang
2.	Ibu melahirkan	45 orang
3.	Ibu melahirkan Ibu meninggal	0 orang
4.	Cakupan Imunisasi Polio 3	70 orang
5.	Cakupan Imunisasi DPT-1	70 orang
6.	Cakupan Imunisasi Cacar	225 orang
7.	Balita	300 orang
8.	Gizi Baik	300 orang
9.	Gizi Buruk	0 orang

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

## D. Aspek Keagamaan

**Tabel 8 Data Keagamaan**

NO	Pemeluk Agama	Jumlah
1	Islam	4866 jiwa
2	Kristen Protestan	3 jiwa
3	Katolik	4 jiwa

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

## 2.Data Tempat Ibadah

**Tabel 9 Tempat Ibadah**

NO	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid/Musholla	4/25
2	Gereja	0
3	Pura	0
4	Vihara	0

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

### E. Aspek Keadaan Ekonomi

**Tabel 10 Tanaman Pertanian**

NO	Jenis Tanaman Pertanian	LAKI-LAKI
1.	Padi Sawah	40ha
2.	Padi Ladang	30ha
3.	Kopi	1000batang
4.	Sawit	20ha
5.	Jagung	25 ha
6.	Singkong	40ha

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

### F. Jenis Hewan

**Tabel 11 Jenis Hewan**

NO	Jenis Hewan	Jumlah
1.	Kambing	1000 ekor
2.	Sapi	1200 ekor
3.	Kerbau	3 ekor

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

## G. Struktur Mata Pencarian

**Tabel 12 Jenis Pekerjaan**

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1.	Petani	1100 KK
2.	Pedagang	67 KK
3.	PNS	44 Orang
4.	Tukang	27 Orang
5.	Guru	15 Orang
6.	Bidan/ Perawat	10 Orang
7.	TNI/Polri	8 Orang
8.	Pesiunan	3 Orang
9.	Sopir/ Angkutan	30 Orang
10.	Buruh	402 Orang
11.	Jasa Persewaan	3 Orang
12.	Swasta	743 Orang

*Sumber: Data Umum Dono Arum Agustus tahun 2018*

## H. Aspek Pemerintahan Kampung

**Tabel 13 Lembaga Pemerintah**

No	Lembaga pemerintahan	Jumlah aparat
1.	Kepala Kampung	1
2.	Kekretaris Kampung	1
3.	Bendahara Kampung	1
4.	Perangkat Kampung	1

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

## I. Pembagian Wilayah

**Tabel 14 Wilayah**

No	Nama Dusun	Jumlah
1.	Dusun 1	5 RT
2.	Dusun 11	4 RT
3.	Dusun 111	5 RT
4.	Dusun 1V	5 RT
5.	Dusun V	5 RT

Sumber : *Monografi* Desa Dono Arum Agustus 2018

## J. Lembaga kemasyarakatan

**Tabel 15 Lembaga Kemasyarakatan**

NO	LEMBAGA KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1.	LPM	17 Orang
2.	PKK	30 Orang
3.	Posyandu	20 Kelompok
4.	Pengajian	4 Kelompok
5.	Arisan	...
6.	Simpan Pinjam	...
7.	Kelompok Tani	10 Kelompok
8.	Gapoktan	1 Kelompok
9.	Karang taruna	1 Kelompok
10.	Risma	4 Kelompok
11.	Ormas/ LSM	18 Kelompok

*Sumber: Data Umum Dono Arum Agustus tahun 2018*



#### 4. Karang Taruna

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Karang Taruna

Awal mula berdirinya organisasi ini yaitu sejak tahun 2017 bahwa Pemerintahan Daerah memerintahkan pada setiap desa untuk membuat karang taruna termasuk Desa Dono Arum agar masyarakat mempunyai kegiatan-kegiatan dalam sehari-harinya dan memberikan peluang kerja bagi yang pengangguran. Karang taruna nantinya bisa menghasilkan dana sendiri untuk melakukan kegiatan-kegiatannya. Sehingga karang taruna ini telah terlisasi di masyarakat dengan baik hingga sampai sekarang. Keberadaan program karang taruna tersebut dapat berkembang cukup baik dan telah mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat maupun remaja dan mampu juga memperbaiki dan membina tingkah laku remaja yang dulunya kurang baik menjadi lebih baik lagi seperti halnya remaja-remaja yang berada di Desa Dono Arum memperoleh pembinaan dari semua penanggung jawab kelompok karang taruna terutama oleh ketua kegiatan karang taruna itu sendiri.<sup>32</sup>

Sesuai isi pedoman dasar Karang Taruna, pengertian karang taruna adalah organisasi sosial atau wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial, dari dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan. Sehubungan dengan itu, maka pelaksanaan program karang taruna yang dikembangkan oleh karang taruna itu baik, dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh remaja-remajanya juga baik. Dengan kata lain, remaja-remajanya tidak menunjukkan penyimpangan

---

<sup>32</sup>Heribertus Cahyadi, Selaku Kepala Urusan Pemerintahan, *Wawancara*, 22 November 2018.

tingkah laku. Pedoman Karang Taruna di atur dalam peraturan menteri sosial Republik Indonesia No.23/HUK/2005 di tetapkan di Jakarta pada tanggal 27 Juli 2005, dimana isi karang taruna tersebut tidak terlepas dari: tujuan karang taruna, fungsi karang taruna, dan tugas karang taruna itu sendiri semuanya telah tertulis di dalam pedoman karang taruna tersebut.<sup>33</sup>

## 2. Visi Dan Misi Karang Taruna

### a. Visi

Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan ekonomi generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaran dan rasa kebersamaan dilingkungan sekitar maupun diwilayah lain.

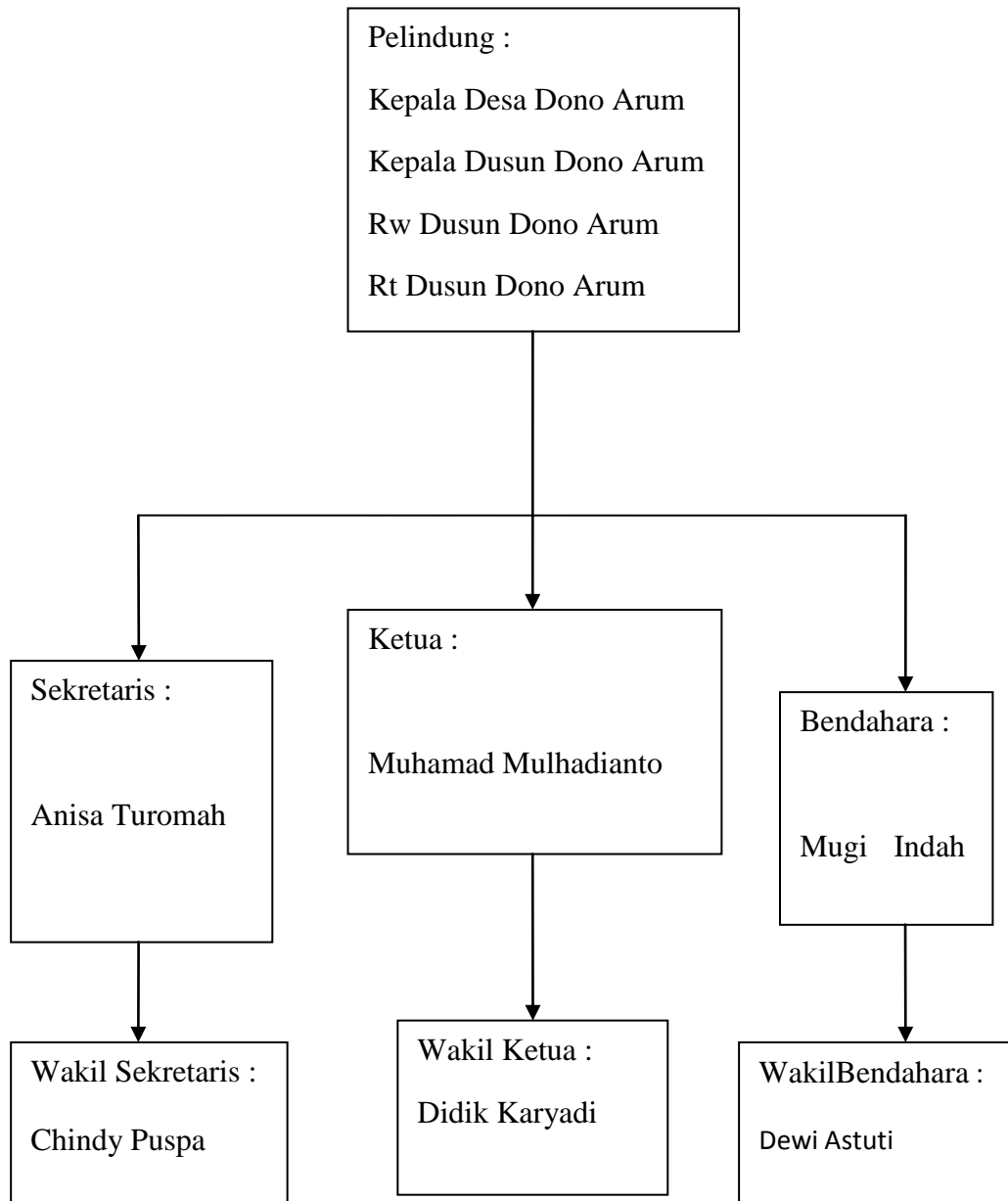
### b. Misi

1. Meningkatkan SDM, kebersamaan, dan kerukunan antar pemuda desa Karang Taruna
2. Menjadi wadah persatu dan tersalurnya minat dan bakat pemuda desa Karang Taruna

---

<sup>33</sup>Herlina, 2016, Jurnal Transformasi *Volume 2 Nomor 1 Edisi Maret 2016* PLS FIP IKIP Mataram , Http, 25 November 2018.

### 3. Struktur Kepengurusan Karang Taruna Dono Arum



#### 4. Program Kerja Karang Taruna

Berdasarkan observasi awal ada berbagai program karang taruna yang sedang berjalan di Desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah yaitu Berdasarkan wawancara penulis, bentuk-bentuk program yang dibuat oleh karang taruna tersebut seperti yang di paparkan oleh bapak Muhamad Mulhadianto selaku ketua remaja sekaligus ketua karang taruna ada beberapa program yang selalu aktif di laksanakan dimana kegiatan tersebut yaitu: Lapak dagangan yaitu dimana karang taruna ini membuka usaha yang dilakukan dalam kegiatan distribusi perdagangan menjual berbagai anekaragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh. Adanya lapak jual ini untuk mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan panganya. Hasil adanya lapak jual ini di kembangkan lagi untuk berjualan dan sebagian juga hasilnya untuk mengadakan acara pada hari-hari tertentu yaitu saat bulan puasa dan dibantu donaturnya yaitu kepala desa. Kegiatanya Seperti halnya mewarnai gambaran masjid, adzan, hafalan surat pendek dan membaca puisi bertema bulan puasa. Karang Taruna juga memproduksi keripik pisang dan keripik singkong yang dijual saat ada pemesanan dan dijual di lapak dagangan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Muhamad Mulhadianto, Selaku Ketua Karang Taruna, wawancara, 21 oktober 2018.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL KARANG TARUNA DESA DONO ARUM**

##### **A. Progam Kerja Pengembangan Ekonomi Karang Taruna**

Karang taruna adalah organisasi pemuda-pemudi yang bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas kinerja dari semua anggota, ada baiknya menyiapkan sebuah program kerja untuk mencapai tujuan mensejahterakan potensi masyarakat. Kesejahteraan bukan hanya dari segi finansial, melainkan bisa dengan cara membantu mengembangkan potensi setiap individu pada bidang-bidang tertentu agar yang bersangkutan mampu mengoptimalkan potensinya.<sup>35</sup>

Bidang-bidang yang sebaiknya dipersiapkan untuk membantu meningkatkan potensi itu dirancang sebaik mungkin melalui program kerja yang telah disusun oleh anggota karang taruna agar sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Maka dari itu disini kami mencoba membagikan terkait program kerja karang taruna secara umum yang sudah direalisasikan oleh karang taruna krida muda Dono Arum.

A. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna krida muda sebagai berikut:

1. Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS)

---

<sup>35</sup> <http://karangtaruna.bhaktibulang.blogspot.com/2014/10/contoh-program-kerja-karang-taruna-secara-umum.html>, Diakses tanggal 25 Juli 2019, Jam 21.00 Wib.

Tugas utama yang mendasari lahirnya Karang Taruna adalah kepedulian mereka pada lingkungan masyarakat yang terkait dengan upaya memajukan usaha-usaha kesejahteraan. Karang Taruna menyadari secara partisipatif mereka dapat melakukan upaya penanganan permasalahan sosial yang ada sesuai dengan potensi dan kapasitas yang dimiliki. Kepedulian Karang Taruna terhadap masalah sosial umumnya terbangun dari nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakatnya. Bentuk kegiatan maupun jenis permasalahan yang ditangani pun beragam, sesuai keadaan dan permasalahan yang menonjol di lingkungan masyarakat sekitar.

## 2. Olah raga

Karang Taruna Krida Muda menyadari bahwa badan yang sehat akan mendorong terciptanya jiwa yang sehat, karenanya kegiatan dibidang olahraga umumnya mendapatkan perhatian yang cukup besar baik dari pengurus, anggota dan masyarakat. Melalui kegiatan olahraga para anggota baik yang aktif maupun yang pasif memiliki kesempatan untuk berintraksi dimana Karang Taruna Krida Muda sering mengadakan perlombaan olahraga antar desa yang bertujuan untuk meningkatkan sosialisasi antar sesama dan menciptakan kebugaran jasmani yang sehat.

## 3. Bina lingkungan

Tugas utama yang mendasari lahirnya Karang Taruna Krida Muda adalah kepedulian mereka pada lingkungan masyarakat yang terkait dengan upaya memajukan usaha-usaha kesejahteraan. Kepedulian Karang Taruna Krida Muda terhadap masalah sosial umumnya terbangun dari nilai-nilai yang ada

dilingkungan sekitarnya. Bentuk kegiatan maupun jenis permasalahan yang ditangani pun beragam sesuai keadaan dan permasalahan yang menonjol dilingkungan masyarakat sekitar. Sepertihalnya bergotong royong bersih lingkungan, membantu warga saat ada kegiatan dimasyarakat bedah rumah, acara panitia pengajian.

#### 4. Bidang Pengabdian Masyarakat.

Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang bersifat positif dimasyarakat, membantu mencari solusi dalam segala permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat, berupaya menyalurkan aspirasi yang berkembang kepada pihak pemerintah desa, Pelopor gerakan gotong royong baik dalam kebersihan lingkungan tempat ibadah, kuburan dan lain-lain, turut berpartisipasi dan berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan Posyandu bekerja sama dengan bidan desa di Desa Dono Arum.

#### 5. Bidang Usaha Kesejahteraan Sosial

Menyelenggarakan Sunnatan Massal, membantu Masyarakat Dalam Bidang kesehatan, membantu masyarakat dalam masalah social dan melaksanakan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

#### 6. Bidang Hubungan Masyarakat

Menjaga Hubungan harmonis Karang Taruna dengan Masyarakat, memberitahukan program yang akan dilaksanakan Karang Taruna kepada masyarakat dan membuat Papan Informasi Karang Taruna Dan Pemerintahan Desa.

## 7. Pemberdayaan

Peningkatan penyediaan infrastruktur dan jaringan pendukung, peningkatan dukungan melalui pendekatan pembinaan Sentra-sentra produksi/Klaster disertai dukungan penyediaan Infrastruktur yang memadai, memprioritaskan Usaha Mikro/Sektor Informal dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi pedesaan, memfasilitasi pelatihan Usaha dan Kewirausahaan.

## 8. Bidang Kerohanian

Pembentukan Pengajian pemuda Karang Taruna dan masyarakat setempat, Peringatan Hari Besar Islam, Meyamarakkan Bulan Suci Ramadhan karang taruna krida muda bersilahtuhrami kepada masyarakat setempat serta membimbing anak-anak TPA untuk mengaji.

### B. Kegiatan-kegiatan Pengembangan Ekonomi Pada Karang Taruna Krida Muda

#### 1. Usaha ekonomi produktif

Karang Taruna Krida Muda tidak melupakan tanggung jawabnya bahwa mereka harus produktif secara ekonomi untuk mendukung kehidupannya, kegiatan produktif yang di lakukan Karang Taruna Krida Muda umumnya bertujuan untuk membuka peluang kerja bagi anggotanya sehingga kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Salah satu bentuk usaha pengembangan ekonomi yang sering dijalankan sebagai berikut:



- a. Program lapak dagangan berbagai aneka ragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh. Dimana aneka makanan ini dijual dikedai yang bertempat dipigir jalan arah lapangan dono arum. Lapak dagangan tersebut merupakan salah satu tempat tongkrongan anak muda sehingga banyak anak muda yang berkujung dikarenakan tempat yang luas, sejuk, pelayanan baik serta harganyapun sesuai kantong anak muda. Disitulah pengembangan ekonomi di karang taruna krida muda yang memudahkan masyarakat yang memberikan tempat bersantai sehingga pengembangan tersebut nantinya akan berdampak pada pendapatan atau pemasukan yang lebih baik sehingga akan membawa perubahan kehidupan ekonomi di karang taruna krida muda Dono Arum.
- b. Pembuatan produksi keripik singkong dan keripik pisang dikelola anggota karang taruna krida muda disalah satu rumah anggota karang taruna krida muda yang dijadikan tempat produksi. Pembuatan keripik tersebut membutuhkan 4 tenaga kerja dari anggota karang taruna, pembuatan produksi tersebut memakan waktu 1hari. Proses penggilingan dilakukan 1 minggu 2 kali. Selama 1 minggu 2 kali penggilingan menghabiskan singkong 100kg dan pisang sebanyak 20 sisir. Aneka macam rasa yaitu original, manis dan pedas. Keripik singkong dan keripik pisang dijual diwarung, dikedai lapak dagang serta masyarakat setempat.

## **B. Pengembangan Ekonomi yang membawa Perubahan Sosial di Desa**

### **Dono Arum**

Sebelum adanya kegiatan karang taruna yang berupa pengembangan ekonomi dalam bentuk usaha, para pemuda desa dono arum ini tidak memiliki suatu program sehingga banyaknya pemuda yang tidak mempunyai kegiatan sehari-hari di masyarakat dan ada juga pemuda yang masih menganggur belum mendapatkan pekerjaan sehingga pemuda masyarakat dono arum dihimbau oleh kepala desa untuk membentuk suatu program yaitu karang taruna yang membawa nama desa untuk mengadakan kegiatan-kegiatan dalam keseharian untuk para pemuda, sehingga para pemuda ini tidak menganggur dan mempunyai kegiatan-kegiatan kesehariannya. Sehingga terbentuklah karang taruna ini yang diberikan modal oleh kepala desa sebesar Rp 14.500.000,- adalah usaha yang dilakukan karang taruna krida muda kegiatan usaha yaitu kegiatan usaha lapak dagangan seperti halnya berbagai anekaragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh serta pembuatan keripik pisang dan keripik singkong.<sup>36</sup>

Setiap kepentingan manusia yang sesuai dengan aturan dan prinsip syariat harus menjadi target dari suatu kegiatan produksi, di mana produksi adalah proses mencari, mengalokasikan, dan mengolah sumber daya menjadi output meningkatkan dan memberi kepuasan kebutuhan bagi manusia.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sadiyo, Kepala Desa Dono ARUM, *Wawancara*, pada tanggal 10 Desember 2018.

<sup>37</sup> Nur Rianto AL Arif, Euis Amalia, *Teori MikroEkonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* ( Jakarta : Prenadamedia Group, 2010), h. 152.

Disitulah karang taruna membuka suatu usaha untuk mempermudah masyarakat umum termasuk anak-anak muda tempat ini sekaligus sebagai tempat tongkrongan ataupun tempat bersantai, sehingga masyarakat tertarik untuk mengunjungi lapak dagangan tersebut. Dimana jumlah keseluruhan anggota karang taruna 49 orang, mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh karang taruna. Pengembangan ekonomi yang dilakukan untuk karang taruna di desa Dono Arum ini menggunakan model pengembangan partisipatif. Pengembangan Ekonomi model partisipatif adalah suatu pola yang dihasilkan proses kegiatan yang melibatkan berbagai pihak terkait sehingga meningkatkan kemampuan pada segala keseluruhan proses pengembangan ekonomi <sup>38</sup> di desa dono arum. Pada model pengembangan ini seluruh anggota ikut serta berpartisipasi untuk melaksanakan program kerja yang telah mereka buat yaitu kegiatan usaha lapak dagangan, pembuatan keripik pisang dan keripik singkong.

Pada kegiatan tersebut karang taruna memiliki jadwal tersendiri agar kegiatan tersebut berjalan secara teratur. Setiap anggota memiliki jadwal tersendiri, yang terdiri 7 orang dalam 1hari, dari 7 orang tersebut dibagi lagi pada masing-masing kegiatan, yaitu pada lapak dangan yang terdiri 3 anggota karang taruna dan pada pembuatan keripik terdiri dari 4 anggota. Terjadi pergantian setiap harinya selama 1 minggunya sehingga seluruh anggota karang taruna bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

---

<sup>38</sup> [Htps:// Model partisipatif cara mengajar efektif. Com](https://Model%20partisipatif%20cara%20mengajar%20efektif.%20Com), Diakses Tanggal 21 Mei 2019, 13.00 Wib.

Lapak dagangan bertempat dipigir jalan arah lapangan di desa dono arum jualanya setiap hari dari jam 08.00-21.00. Disitulah karang taruna bisa menciptakan perekonomian dan mempunyai kegiatan sehari-hari dan ada pemasukan pada karang taruna tersebut. Penghasilan yang didapatkan dari usaha lapak dagang dan keripik singkong, keripik pisang selama 1bulan hasil wawancara kepada ketua karang taruna Muhamad Muldhianto, bahwa modal yang diberikan untuk membuat makanan tersebut diberikan modal sebesar Rp 2.000.000,-, pendapatan yang didapatkan dilapak dagangan perharinya Rp 200.000,- berjualan dilakukan selama setiap hari. Pendapatan kotor 1bulan sebesar Rp 6.000.000,- dan pendapatan bersih selama 1 bulan sebesar Rp 4.000.000,- . Jadi keuntungan yang didapatkan selama 1bulan sebesar Rp 4.000.000,- . sedangkan pembuatan produksi keripik singkong dan keripik pisang diberikan modal sebesar Rp 1.500.000,- , pendapatan yang didapatkan perharinya Rp 150.000,- berjualan dilakukan selama setiap hari. Pendapatan kotor 1bulan sebesar Rp 4.500.000,- dan pendapatan bersih selama 1 bulan sebesar Rp 3.000.000,- . Jadi keuntungan yang didapatkan selama 1bulan sebesar Rp 3.000.000,-. Jadi adanya pengembangan ekonomi usaha lapak dagang serta pembuatan keripik singkong dan keripik pisang keuntungan atau pendapatan keseluruhanya sebesar Rp 7.000.000,- selama 1 bulan berjualan. Sehingga karang taruna krida muda mempunyai pemasukan atau pendapatan untuk kehidupan ekonomi.

Adanya program karang taruna ini yang membuat suatu kegiatan usaha yaitu lapak dagangan dan membuat keripik pisang dan keripik singkong yang diterapkan dimasyarakat sehingga masyarakat ini diberi bekal terlebih dahulu

bagaimana cara mengembangkan suatu usaha bisa terlaksanakan dengan sukses sehingga masyarakat bisa menerapkannya dengan baik. Sikap karang taruna sangat antusias ingin mendorong untuk lebih maju dan menciptakan hal-hal baru dari yang sebelumnya tidak ada kegiatan pengembangan ekonomi dan sekarang terlaksananya kegiatan pengembangan ekonomi pada karang taruna.

Islam tidak pernah melupakan unsur materi dan eksistensinya dalam memakmurkan bumi dan meningkatkan taraf hidup manusia. Namun, islam selalu menekankan bahwa kehidupan berekonomi yang baik itu adalah target yang perlu dicapai dalam kehidupan bukan tujuan akhir. Kehidupan berekonomi hanyalah sarana untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan berarti. Kemaslatan ekonomi yang dijalankan tertuju kepada kepentingan dunia.

Surat Ar-Ruum Ayat 37

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣٧﴾

Artinya: *“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Sesungguhnya Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezeki itu). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman“.*

Kegiatan usaha ini membawa perubahan sosial di masyarakat, dengan adanya kegiatan usaha pengembangan ekonomi, masyarakat bisa memenuhi

kebutuhannya seperti halnya makanan ringan serta karang taruna ini membuat keripik pisang dan keripik singkong yang dijual dilapak dagangan, ada masyarakat yang memesan keripik untuk dijualnya diwarung. Sehingga mempermudah masyarakat. Pengembangan ekonomi ini memberikan perubahan terhadap masyarakat yaitu hasilnya di kembangkan lagi untuk berjualan, untuk memberikan gaji anggota karang taruna, dan sebagian juga hasilnya untuk mengadakan acara saat bulan puasa dan dibantu donaturnya yaitu kepala desa. Jadi perubahan sosial di masyarakat dengan adanya pengembangan ekonomi tersebut melakukan kegiatan yaitu mengadakan acara bulan puasa, yang dilaksanakan kegiatannya oleh anak-anak TPA.

Karang taruna krida muda ini sebagai wadah adanya kegiatan tersebut. Sebelumnya terlaksananya kegiatan tersebut karang taruna ini memberikan himbauan kepada masyarakat dan anak-anak TPA bahwa sebelum datangnya bulan puasa akan mengadakan lomba yang bertema'' Sambut Ramadhn Ceria Wujudkan Generasi Islam Berakhlak Mulia, Berguna dan Bertaqwa. Kegiatan tersebut hanya untuk anak-anak TPA yang akan dilaksanakan setelah 15 hari puasa, kegiatan tersebut didukung oleh kepala desa bapak Sadiyo dan masyarakat setempat. Maka sebelum dilaksanakannya kegiatan tersebut jauh-jauh hari mempersiapkan segala keperluan untuk perlombaan tersebut. Kegiatan perlombaan tersebut tidak dipungut biaya karena semua ditanggung oleh karang taruna kegiatannya dilaksanakan pukul 80.00 wib sampai acara selesai. Anak-anak mendaftarkan terlebih dahulu kepada anggota karang taruna yang bersangkutan dengan lombanya seperti halnya lomba mewarnai gambar berupa masjid, adzan

dan hafalan surat pendek. Kegiatan ini diambil peringkat 1 dan 2 dalam masing-masing perlombaan. Hadiahnya bervariasi ada yang mendapatkan al-quran, buku tulis, pena, buku jusama serta. Anak-anak TPA sangat antusias ikut serta dalam lomba dan senang bahwa karang taruna mengadakan acara lomba tersebut. Terlaksanya acara ini dibantu oleh seluruh anggota karang taruna. Disitulah pengembangan ekonomi membawa perubahan di masyarakat tidak hanya untuk keperluan anggota karang taruna melainkan juga untuk masyarakat setempat.

Karang taruna berusaha menciptakan hal menarik dan memberikan kepuasan terhadap konsumen yang membeli produknya. Suatu kegiatan menjalankan suatu usaha harus memberikan suatu pelayanan kepada konsumen dengan baik sehingga konsumen merasa puas terhadap pelayanannya. Kegiatan pengembangan ekonomi dalam bentuk usaha dilihat dari sasaran perubahan sosial yang ditunjukkan oleh karang taruna dan masyarakat setempat. Sikap karang taruna terhadap masyarakat sangatlah baik dimana karang taruna memiliki peran untuk menciptakan suatu kegiatan pengembangan ekonomi sehingga karang taruna ini menciptakan suatu komunikasi dengan masyarakat dengan baik seperti halnya memberikan pelayanan terhadap pembeli. Kebiasaan karang taruna berusaha berperilaku sopan dan menghormati masyarakat dan karang taruna berfikir untuk menciptakan suatu kepuasan terhadap pembeli sehingga pembeli tidak merasa dirugikan dan nantinya pembeli tidak merasa bosan. Hal tersebut nantinya akan berdampak pada pendapatan atau pemasukan berjalan sesuai yang diinginkan.

Prinsip dasar perdagangan Islam adalah adanya unsur kebebasan dalam melakukan transaksi dengan menghindari keridhaan dan melarang pemaksaan.

Kebebasan tersebut dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan, antara penjual dan pembeli ( di mana tidak ada jua beli secara paksa).<sup>39</sup> Faktor penggerak yang sangat dasar bagi adanya aktivitas ekonomi adalah kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia adalah tujuan dan sekaligus motivasi dari kegiatan berproduksi, konsumsi, dan tukar menukar<sup>40</sup> dan nantinya akan membawa keuntungan dalam perdagangan.

Dalam ekonomi konvensional, motivasi utama bagi produsen adalah mencari keuntungan materiil(uang) secara maksimal. Menurut Milton Friedman mengatakan bahwa satu-satunya fungsi bisnis adalah untuk melakukan aktivitasnya yang ditunjukan meningkatkan keuntungan.<sup>41</sup> Menurut bin Asad Al-Muhasibi cara-cara memperoleh pendapatan, melalui perdagangan, industri dan kegiatan ekonomi produktif lainnya, pendapatan diperoleh dengan cara baik dan tidak berlebihan. Laba dan upah tidak boleh diambil secara berlebihan menurut hukum Islam.<sup>42</sup>

Surat Al-Annisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

<sup>39</sup>Ali Yafie dkk, *Fiqh Perdagangan Bebas* ( Jakarta : Teraju, 2003), h. 4.

<sup>40</sup>Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta :Bpfe-Yogyakarta, 1982), h. 2.

<sup>41</sup>Nur Rianto AL Arif, Euis Amalia, *Teori MikroEkonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, h. 157.

<sup>42</sup>Burhanuddin Abdullah, *Ekonomi Islam Pusat Pengkajian dan Pengembangan EkonomiIslam*, h. 108.



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu.

Adanya kegiatan karang taruna ini membawa perubahan terhadap masyarakat yang tadinya tidak ada program kegiatan karang taruna dan sekarang sudah terlaksanakan program kegiatan karang taruna yaitu usaha perdagangan dan membuat keripik singkong dan keripik pisang yang tadinya tidak ada penghasilan atau pemasukan sekarang telah ada setelah adanya pengembangan ekonomi pada karang taruna. Pengembangan ekonomi tersebut membawa perubahan kehidupan ekonomi yang lebih baik di desa Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja Pengembangan ekonomi yaitu usaha ekonomi produktif seperti halnya program lapak dagangan dalam kegiatan perdagangan menjual berbagai anekaragam makanan seperti halnya jamur tiram, kentang goreng, mie rebus, mie goreng, minuman dingin, kopi, teh. Serta pembuatan produksi keripik pisang dan keripik singkong berbagai macam aneka rasa seperti halnya original, manis, dan pedas. Dimana karang taruna memberikan suatu wadah pengembangan ekonomi pada masyarakat Dono Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dengan tujuan adanya suatu perubahan dalam kehidupan ekonomi dan sosial mereka.
2. Pengembangan ekonomi ini memberikan perubahan terhadap masyarakat yaitu hasilnya di kembangkan lagi untuk berjualan, untuk memberikan gaji anggota karang taruna, dan sebagian juga hasilnya untuk mengadakan acara saat bulan puasa perlombaan bertema "Sambut Ramadhan Ceria Wujudkan Generasi Islam Berakhlak Mulia, Berguna dan Bertakwa. yang dilaksanakan kegiatannya oleh anak-anak TPA.

**B. Saran**

70

Program karang taruna Desa ~~Dono~~ Arum Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, perlu ditingkatkan lagi sehingga nantinya karang taruna bisa memperluas pengembangan ekonomi sehingga dapat mewujudkan karang taruna ~~Dono~~ Arum yang lebih maju sebagaimana yang kita harapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Per, 2015.
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002.
- Akhmad, Amber dan Komin : *Perubahan Ekonomi di Papua*. Jogjakarta :Bigraf Publishing, 2005.
- Ali Yafie dkk. *Fiqih Perdagangan Bebas*. Jakarta : Teraju, 2003.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Basri Iba Asghary. *Solusi Alquran Tentang Problema Sosial, Politik, Budaya*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 1994.
- Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonom Ekonomi Mikro*. Yogyakarta :Bpfe-Yogyakarta, 1982.
- Burhanuddin Abdullah. *Ekonomi Islam Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM, 1985.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang, UMM Press, 2004).
- Hasan, Iqbal M. *Pokok-pokok Mataeri Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Imam Santosa, *Sosiologi The Key Conceptsi*, Jakarta: Rajawali Pers,2011.
- Laras, Hartono, *Pedoman Dasar Karang Taruna*, Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2013.
- N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi*. Jakarta : Erlangga, 2000.
- Nanang Martono. *Sosiologi Perubahan SosialPerspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Nur Rianto AL Arif, Euis Amalia. *Teori MikroEkonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Philipus, Ng & Aini, Nurul. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sedarmayati & Hidayat, Syarifudin. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2002.

Soekanto, Soerjono. *Sosologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Soenyono, Muhamad, Basrowi, *Memahami Sosiologi* ( Surabaya :Lutfansah Mediatama, 2004).

Sudarma, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Suprayogo, Imam & Tobroni. *Metode Penelitian Sociol Agama*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2001, Cet Ke-1. h.195.

Surakmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Rajawali Pers, 1994.

Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

### **Jurnal**

Drs. Isjoni, M.Si. Staf pengajar pada Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas RiauJurnal Industri dan Perkotaan Volume VIII Nomor 13/Agustus 2003

Herlina, 2016, Jurnal Transformasi *Volume 2 Nomor 1 Edisi Maret 2016* PLS FIP IKIP Mataram , Http, 25 November 2018.

Muhamad, Basrowi & Soenyono. *Memahami Sosiologi*. Surabaya :Lutfansah Mediatama, 2004.System Madani, Jurnal SIMETRIS, Vol 8 No 2 November 2017 ISSN: 2252-4983

### **Wawancara**

CahyadiHeribertus, Selaku Kepala Urusan Pemerintahan. *Wawancara*, 22 November 2018.

Muhamad Mulhadianto, Selaku Ketua Karang Taruna, wawancara, 21 oktober 2018.

Sadiyo, Kepala Desa Dono Arum, *Wawancara*, pada tanggal 10 Desember 2018.

Tursino, Wawancara dengan sekretaris Desa, Dono Arum, Seputih Agung. 23 Juli 2018.

### **Sumber On-line**

[Http://banghens.blogspot.com/2016/09/definisi-pengembangan-menurut-beberapa.html](http://banghens.blogspot.com/2016/09/definisi-pengembangan-menurut-beberapa.html). Diakses tanggal 02 oktober 2018.

[Http://katarpasireurih.blogspot.com/2014/06/tugas-organisasi-karang-taruna\\_27.html](http://katarpasireurih.blogspot.com/2014/06/tugas-organisasi-karang-taruna_27.html), Diakses tanggal 02 Desember 2018, Jam 14.00 Wib.

[Http:// Model partisipatif cara mengajar efektif. Com](http://Model-partisipatif-cara-mengajar-efektif.Com), Diakses Tanggal 21 Mei 2019, 13.00 Wib.

[Https://pendidikan.co.id/pengertian-struktur-sosial-bentuk-ciri-fungsi](https://pendidikan.co.id/pengertian-struktur-sosial-bentuk-ciri-fungsi), Diakses tanggal 25 Juni 2019, jam 13.00 Wib.

[Https:// portal-ilmu teori pengembangan ekonomi.com](https://portal-ilmu-teori-pengembangan-ekonomi.com), diakses tanggal 21 Mei 2019, 13.00 Wib.

[Https://thidi web.com/pengertian-pengembangan ekonomi-serta-prinsipnya](https://thidweb.com/pengertian-pengembangan-ekonomi-serta-prinsipnya). diakses tanggal 20 Mei 2019, jam 21.10.

[Https://Tung desem warigin.m.detik.com/finance/perencanaan keuangan/d-3378823/8-cara-mengembangkan-bisnis-agar-sukses](https://Tung-desem-warigin.m.detik.com/finance/perencanaan-keuangan/d-3378823/8-cara-mengembangkan-bisnis-agar-sukses), Jakarta, Juma, 23 Desember 2016 08.43 WIB, Diakses tanggal 1 Desember 2018.

<https://www.slideshare.net/mobile/susiyanti9619934/presentasi-perubahan-sosial>.